

BAB III
METODE PENENTUAN HISAB AWAL BULAN KAMARIAH
SAIR AL-KAMAR

A. Biografi Intelektual Ahmad Daerobiy

Penyusun kitab *sair al-kamar* adalah Ahmad Daerobiy bin Muhammad Nashruddin. Ahli falak yang lahir di Sukabumi,¹ 20 September 1975 ini, memiliki seorang istri yang bernama Nurmah, dan dua orang putri, Shofi Sajaya Mus'ida (5 tahun) dan Novie Majaya Mufliha (40 hari).² Kini ia tinggal di tempat kelahirannya di Desa Pawenang Rt 22/04, Kecamatan Nagrak, Kabupaten Sukabumi-Jawa Barat.³

Sejak kecil, ia hidup di lingkungan pondok pesantren, tepatnya pondok pesantren Asy-Syarifiyah. Selain menguasai bahasa Indonesia, ia juga menguasai bahasa Arab, dan sebagian bahasa Inggris dan bahasa Turki.⁴

Anak dari pasangan Muhammad Nasruddin dan Habibah ini memiliki beberapa pengalaman mengajar di beberapa lembaga, diantaranya :⁵

1. Yayasan Al-Barokah Jatimakmur pondok Gede Bekasi, kurang lebih 4 bulan tahun 1999, pimpinan KH.Abu Bakar Jamal (alm).

¹ Tepatnya di Desa Pawenang, kecamatan Nagrak, Cibadak, Sukabumi-Jawa Barat.

² Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via Massanger pada tanggal 26 September 2010.

³ Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via Massanger pada tanggal 04 Januari 2011

⁴ Ibid.

⁵ Wawancara via surat elektronik (email) pada tanggal 11 Oktober 2010

2. Yayasan Hudal Islam Jatimakmur Pondok Gede Bekasi, kurang lebih 10 bulan tahun 1999, pimpinan H.M Arsyad BK (alm).
3. Yayasan Al-Falah Karang Asem Barat Citeureup Bogor, kurang lebih tahun 1999-2002, pimpinan KH. Damanhuri (Alm)
4. Yayasan Al-Huda Pabuaran Cibinong Bogor, kurang lebih 3 bulan tahun 2002, pimpinan H. Busthomi
5. Yayasan Al-Ikhlas Gunung Putri Bogor, tahun 1999–2001, pimpinan Ust. Damanhuri
6. Yayasan Nurul Falah Karawang, kurang lebih 2 bulan tahun 2002, pimpinan H. Damanhuri
7. Majelis Ta’lim Asy-Syuhewriyyah Pabuaran Cibinong Bogor, tahun 2001–2004, pimpinan Ustadz Suratman.
8. Yayasan pondok pesantren As-Sa’adah, Cikuda Gn Putri Bogor, kurang lebih 5 bulan tahun 2002, pimpinan KH.Hamid
9. Yayasan Nurul Falah Jagakarsa Kalibata Jakarta Selatan, kurang lebih 5 bulan tahun 2004, pimpinan KH. Solihin

Ahmad Daerobiy memulai belajarnya di pendidikan nonformal/pondok pesantren, ia tidak pernah mengikuti proses belajar-mengajar di pendidikan formal sederajat. Pertama kali terdaftar sebagai santri sejak berusia 13 tahun, jenjang pendidikan yang ditempuhnya, yakni:⁶

⁶ Wawancara Via surat elektronik (email) pada tanggal 5 Oktober 2010 dan 7 Oktober 2010.

- a. Pondok Pesantren *Asy-Syarifyah* (tahun 1988–1989) di tempat kelahirannya Desa Pawenang kecamatan Nagrak Sukabumi, yang diasuh oleh KH. Ahmad Sayutiy (alm), Muhammad Nashruddin (alm) dan KH. Munawar (alm).
- b. Di rumah Kakeknya KH Ahmad di Cisaat Sukabumi (tahun 1988-an) diasuh oleh KH Utsman, KH Saefullah dan Kiayi Yusuf.
- c. Pondok Pesantren *Ta'limul Majani* (tahun 1989–1998) Babakan Cisolada kecamatan Cigombong, Bogor. Diasuh oleh KH Ahmad Djubaediy (alm).
- d. Pondok Pesantren Papisangan Cicurug Sukabumi, kurang lebih 3 bulan tahun 1991 diasuh oleh KH. Muhammad Ujang Munawar (Dasar ilmu Hikam)
- e. Pondok Pesantren Al-Jaziroh Jasinga Bogor, selama bulan Ramadhan tahun 1998, diasuh oleh KH. Ruslan (alm) dan KH. Jejen (Ilmu Tauhid dan Faroid)
- f. Pondok Pesantren Naggerang Jonggol Bogor, kurang lebih selama 1 bulan Rabi'ul Awal tahun 1999, diasuh oleh KH. Abdullah (Ilmu teknik menyampaikan bahasa)
- g. Pondok pesantren Al-Khoeriyah Cilember Cisarua Puncak Bogor kurang lebih selama 4 bulan tahun 1999, diasuh oleh KH. Juwaeni
- h. Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Karang Asem timur Citeureup Bogor, diasuh oleh KH M. Damanhuri

Ia mulai menekuni ilmu falak sejak terdaftar sebagai santri Pondok Pesantren *Ta'limul Majani*, yang diasuh oleh KH Ahmad Djubaediy (alm) (1989-1999), dimulai dengan perhitungan awal bulan kamariah dalam kitab *fathu al-rauf al-mannan* karangan Abdul Djalil Hamid, Kudus. Kemudian setelah selesai, ia berguru, kepada KH. Damanhuri, pemimpin Pondok Pesantren *Manba'ul Hikam*, Citereup (1999-2000), yang mengajarkan perhitungan awal bulan kamariah dalam kitab *sullam al-nayyiroin* karangan Muhammad Mansur bin Abd Hamid bin Muhammad Al-Damiri Al-Batawi, Dari pengalaman-pengalaman belajar inilah akhirnya beliau menyusun kitab *sair al-kamar*.⁷

Bersama sang guru, KH. Ahmad Jubaedy (w.1998 M), Ahmad Daerobiy menyusun kitab *sair al-kamar* selama \pm 1 bulan dengan menggunakan mesin tik dan kemudian diperindah dengan ketikan komputer satu bulan berikutnya. Silsilah nasab guru yang memberikan ilmu falak yang dipelajarinya hingga ke Rasulullah SAW, yakni :⁸

- 1). Baginda Nabi Muhammad SAW
- 2). Abdullah bin Umar bin Al-Khottob RA
- 3). Nafi'-Tabi' Abdullah bin Umar RA
- 4). Al-Imam Malik bin Anas RA
- 5). Al-Imam Syafei' Muhammad bin Idris

⁷ Ibid.

⁸ Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via massanger pada tanggal 26 September 2010.

- 6). Al-Imam Ibrahim Al-Mazaniy
- 7). Al-Imam Abu Sa'id Al-Anbatiy
- 8). Al-Imam Abu Abbas bin Syurej
- 9). Al-Imam Ibrahim Al-Maruziy
- 10). Syekh Abu Bakar Al-Qofal
- 11). Syekh Abdullah Al-Juaeniy
- 12). Al-Imam Harmaen, Mekkah-Madinah
- 13). Al-Imam Abu Hamid, Muhammad Al-Ghozaliy
- 14). Syekh Muhammad bin Yahya
- 15). Syekh Muhammad Al-Ardabiliy
- 16). Syekh Muhyiddin An-Nawawiy
- 17). Syekh 'Athouddin Al-'Athoriy
- 18). Syekh Abdurrohim Al-'Iraqiy
- 19). Syekh Ibnu Hajar Al-'Asqolaniy
- 20). Syekh Zakaria Al-Anshoriy
- 21). Syekh Ibnu Hajar Al-Haetamiy
- 22). Syekh Zaenuddin Al-Malaebariy

- 23). Syekh Abdul Muhyi Pamijahan, Tasikmalaya
- 24). Syekh Hasan Musthofa, Bandung
- 25). Syekh Ahmad Suja'i, Gudang Tasikmalaya
- 26). Syekh Ahmad Syatibiy, Gentur Cianjur
- 27). Syekh Ahmad Syadziliy, Cijambu Bogor
- 28). Syekh Ahmad Jubaidiy, Cijambu Bogor
- 29). Ahmad Daerobiy bin Muhammad Nashruddin, Sukabumi.

B. Karya-karya Ahmad Daerobiy

Pada tahun 1998, penyusun kitab *sair al-kamar* ini mulai mengembangkan sayapnya di bidang tulis menulis. Menurutnya ilmu itu dapat lebih bermanfaat jika bisa diberikan dikalangan orang banyak (secara menyeluruh).⁹

Selain *sair al-kamar*, buah karya pena yang dihasilkan atas jerih payahnya sendiri, ia mulai dengan menerjemahkan kitab *riyadl al-badi'ah* dengan tulisan tangan sendiri pada saat itu. Berkembang dari sinilah, ia mengembangkan bakat dan cita-citanya untuk menyusun beberapa buku, yang mampu ia bagikan kepada masyarakat. Karya-karya tersebut ialah:¹⁰

⁹ Wawancara via massanger pada tanggal 09 Oktober 2010. Pukul 12.00 WIB

¹⁰ Wawancara Via surat elektrik (email) pada tanggal 5 Oktober 2010 dan 7 Oktober 2010

1. Terjemah kitab *Tijan Duroriy* (yang menjelaskan tentang ilmu Tauhid)*
2. Maksiat-Maksiat Hati (yang mengambil intisari dari kitab *Maroqi 'Ubudiyyah*) *
3. Keutamaan Bismillah (bereferensi dari kitab *Tuhfatul Mardiyah*)
4. Tajwid al-Qur'an (Alih bahasa dari kitab *Jam'ul Fawaid*)
5. Terjemah *Matan al-Jurumiyah*
6. Terjemah *Kasyifatus-Saja* (Syarah *Safinatun-Naja*)*
7. Kriteria Seorang Imam (mengambil referensi dari kitab *Busra al-Karim & Sulam al-Taufiq*)
8. Terjemah *Lubabul Hadits* (kutipan kitab *Tanqih al-Qaul*)
9. Adab Murid Dan Gurunya*
10. Adab Makan Dan Minum (dari kitab *Syirajuth-Thalibin*)
11. Definisi Masjid & Hukumnya (mengambil referensi *Bugiyah al-Murtasyidin*)
12. *Sair al-Kamar* (yang disadur dari kitab *Fathu Al-Rauf Al-Mannan*)
13. Terjemah *Al-Hikam* (Ibnu 'Athoillah - Penjelasan Asy-Syarqowiy)*

14. Panduan Beribadah.

15. Mukjizat *Asma'ul Husna* (*Syumus al-Anwar*)

16. Terjemah Tauhid dari kitab Jauhar Tauhid

Yang diberi tanda * berarti telah diterbitkan oleh Menara Kudus/Daarul Falah Jakarta. Yang tidak diberi tanda * dicetak dan diterbitkan sendiri.¹¹

Dari beberapa kitab yang disusunnya, hanyalah satu yang menerangkan kandungan tentang penentuan metode awal bulan kamariah, yakni *sair al-kamar*. Meski begitu, ilmu falak yang dimilikinya tidak diragukan lagi. Ia sering mengisi acara menjadi nara sumber yang menyinggung tentang metode penentuan awal bulan kamariah. Saat berada di lingkungan Pesantren (1988-1998), ia pernah menjadi anggota penghitungan hisab yang dipimpin guru besarnya Syekh Ahmad Djubaedi (alm). Kini, semenjak keluar dari Pesantren, ia menjadi pembimbing para *asatidz* untuk mempelajari hisab dari *fathu al-rauf al-mannan* yang ia kemas kembali menjadi *sair al-kamar*, salah satu ustadz yang ia bimbing ialah Ust. Yusuf Hidayat yang kini menjabat sebagai ketua MUI Pancoran Mas Depok, Jawa Barat.¹²

¹¹ Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via massanger pada tanggal 09 Oktober 2010. Pukul 12.00 WIB

¹² Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via massanger pada tanggal 04 Januari 2011 Pukul 21.00 WIB

Selain ilmu falak, ia juga menguasai ilmu-ilmu Islam lainnya seperti *nahwu, shorof, mantiq, balaghah, tauhid, fiqih, tasawuf, usul fiqih, tafsir qur'an, hadits, mustholah hadits, tajwid, qiro'at 'asyroh, hikmah, dan juga ilmu bahsi wal-munadlor*¹³.

C. Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah Dalam Kitab *Sair Al-Kamar*.

Perhitungan awal bulan kamariah dalam kitab *sair al-kamar*, pada dasarnya sama dengan kitab-kitab terdahulu lainnya, seperti *sullam al-nayyiroin* dan *fathu al-rauf al-mannan*, yang dimulai dengan perhitungan العلامة, namun, diakhiri hanya sampai perhitungan المركز yang berbeda dengan kitab *sullam al-nayyiroin* tersebut yang menghitung hingga الأوج (titik equinox).¹⁴

Penentuan awal bulan kamariah dalam kitab *sair al-kamar*, merupakan adaptasi data dari kitab *fathu al-rauf al-mannan*. Dengan membandingkan kedua kitab yang berbeda tersebut, hanya pada data *sinin* dan *majmu'ah* yang berbeda, data-data tersebut di hisab ulang kembali oleh Ahmad Jubaedy, Ahmad Daerobiy bersama dengan santri lainnya di Pondok Pesantren *Ta'limul Majani*, hingga menemukan data yang kurang

¹³ Ibid.

¹⁴ Ahmad Daerobiy, *Sair Al-Kamar (Perputaran Bulan)*, Sukabumi : Ma'ani Ludjaja, 1990, h. 25.

akurat pada data tabel 1 & 2, atau data *sinin majmu'ah* dan *sinin mabsuthah*.¹⁵

Perbedaan lainnya, kitab *sair al-kamar* telah disempurnakan dengan memperhitungkan *manzilah al-kamar*. Menurut penyusun kitab *sair al-kamar*, Ahmad Daerobiy, kitab *fathu al-rauf al-mannan* dan *sair al-kamar* sudah termasuk dalam perhitungan qath'i, yang menurutnya qath'i sama dengan hisab *hakiki bi al-tahqiq*, karena perhitungannya sudah akurat di lapangan (praktek *rukayah al-hilal*) dan mendekati sempurna.¹⁶ *Markaz* yang digunakan dalam kitab *sair al-kamar* dimulai pada markaz Kudus, kemudian baru mengurangi selisih waktu kota Jakarta,¹⁷ dengan demikian perhitungan kitab *sair al-kamar* berpusat pada markaz Jakarta.

Dengan pertimbangan bahwa gerakan matahari dan bulan tidak rata, maka diperlukan koreksi gerakan anomali matahari (*ta'dil al-markaz*) dan gerakan anomali bulan (*ta'dil al-khashah*), yang keduanya dijumlahkan, kemudian hasil dari koreksi tersebut dikalikan lima menit, dengan menjumlahkan hasil perkalian tersebut dengan gerakan anomali matahari (*ta'dil markaz*) maka diperoleh hasil koreksi matahari (*ta'dil al-syamsi*). Dari hasil tersebut dapat dicari *muqawwam al-syamsi*, dengan pengurangan dari gerak longitude matahari (*wasath al-syamsi*) dengan hasil koreksi matahari (*ta'dil al-syamsi*). Dari hasil inilah dapat diketahui

¹⁵ Wawancara kepada Ahmad Daerobiy via Messenger pada tanggal 26 September 2010.

¹⁶ Wawancara via surat elektrik (email) pada tanggal 5 Oktober 2010 dan 7 Oktober 2010, serta wawancara via massanger pada tanggal 09 Oktober 2010, pukul 11.30 WIB

¹⁷ Ahmad Daerobiy, *loc.cit.*

bulan hijriah yang hendak dicari (konversi bulan hijriah ke masehi)¹⁸. Lalu dicari koreksi bulan - matahari (*ta'dil al-ayyam*). Seterusnya dicari waktu yang dibutuhkan bulan untuk menempuh busur satu derajat (*hisshah al-sa'ah*). Terakhir dicari waktu ijtimak sebenarnya yaitu dengan mengurangi gerakan waktu ijtimak rata-rata dengan koreksi waktu ijtimak.¹⁹

Tidak hanya sampai di sini, perhitungan pun dilanjutkan dengan memperhitungkan derajat ketinggian hilal, dengan mengalikan selisih waktu ijtimak dengan 30 menit²⁰. Dari hasil tersebut dapat diketahui lama hilal, dengan mengalikannya dengan 4 menit²¹. Dan dari hasil perkalian ini dapat diperoleh hasil cahaya bulan dengan menjumlahkan hasil tersebut dengan lintang bulan yang dapat dilihat di tabel data perhitungan.²²

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui tempat hilal pada rasi bintang/*buruj*, arah hilal dan keadaan hilal dengan melihat hasil dari *muqawwam al-syamsi*.

Dalam kitab *sair al-kamar*, terdapat beberapa rumus untuk mengetahui arah hilal, keadaan hilal dan rasi bintang. Rumus-rumus tersebut yakni :

1. *Jihah Al-Hilal (Arah Hilal)*

Arah atau posisi hilal setelah ijtimak akan selalu mengikuti arah *Muqawwam al-Syamsi*, dari awal *al-Haml* hingga akhir al-

¹⁸ Hasil ini dapat dilihat di tabel Rasi Bintang dengan melihat hasil *muqawwam al-syamsi*.

¹⁹ Ahmad Daerobiy, *loc.cit.*

²⁰ 30 menit merupakan setengah dari 1 jam, lihat selengkapnya Abu Hamdan Abdul Djalil bin Abdul Hamid Kudus, *Fathu Al-Rauf Al-Mannan (Li 'amali al-Kusuf bizaij al-Dakhlan)*, Kudus : Menara Kudus, h. 3.

²¹ Setiap satu darjat irtifa' adalah 4 daqoiq sa'ah. Lihat ibid, h. 4.

²² Ahmad Daerobiy, *loc.cit.*

Sunbulah adal sebelah Utara, sedangkan dari awal *al-Mizan* hingga akhir *al-Hut* adalah sebelah Selatan, semuanya dari arah katulistiwa.²³

Adapun dari pulau Jawa, buruj yang terletak di arah Selatan adalah dari separuh *al-Mizan* hingga separuh *al-Hut*, dan sisanya berada di bagian Utara Jawa.²⁴

2. Haiah Al-Hilal (Keadaan Hilal)

Keadaan hilal bisa condong ke salah satu arah bisa juga tidak, tergantung pada hasil *Muqawwam al-Syamsi*. Apabila *Muqawwam al-Syamsi* tersebut terletak pada *buruj* ke 9, 10, 11, 0, 1, dan 2 maka hilal condong ke Utara matahari. Namun, apabila *Muqawwam al-Syamsi* terletak pada *buruj* ke 3, 4, 5, 6, 7, dan 8, maka hilal condong ke sebelah Selatan.²⁵

Lain halnya dengan *muqawwam al-syamsi* terdapat pada akhir buruj ke-dua atau bilangan buruj ke-tiga, maka bulan netral dan tidak condong ke arah manapun.

3. Rasi Bintang

Pada penggunaan nama *buruj* (Rasi Bintang), menggunakan rumus angka, di mulai dari bintang Taurus (*al-Tsaur*), yakni :²⁶

²³ Ahmad Daerobiy, *op.cit.* h, 22.

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid, h, 22-23.

²⁶ Ibid, h, 20.

Nama Buruj	Rasi Bintang	Rumus
الثور	Taurus	1
الجوزاء	Gemini	2
السّرطان	Cancer	3
الأسد	Leo	4
السّنبلة	Virgo	5
الميزان	Libra	6
العقرب	Scorpio	7
القوس	Sagitaius	8
الجدي	Capricorn	9
الدّلو	Aquarius	10
الحوت	Pisces	11
الحمل	Aries	12